

Jakarta - Meski telah lama di Jakarta, Happy Salma mengaku bahwa ia tetap orang Sunda. Apalagi, sejak kecil ia telah di didik kedua orang tuanya untuk mencintai daerah kelahiran, Sukabumi, Jawa Barat.

"Setiap manusia punya identitas. Jadi, kita harus bangga dengan identitas yang kita miliki. Waktu kecil, aku juga sudah belajar kesenian Sunda seperti menjadi sinden dan menari jaipong," ujar Happy, di Jakarta.

Dalam kesempatan itu, sebagai kalangan muda dia merasa prihatin kalau banyak rekan-rekannya yang kini sudah tidak mengenal lagi kesenian dan kebudayaan tradisional. "Malah parahnya banyak yang merasa bangga kalau lebih mengenal budaya asing. Sudah begitu, mereka mencpalok dengan mentah-mentah budaya asing itu. Padahal, belum tentu sesuai dengan karakter budaya kita, Indonesia," ungkapnya.

Sebagai wujud kecintaan terhadap kesundaannya, Happy pun seringkali mengikuti berbagai kegiatan kesenian Sunda yang diselenggarakan Simpay Wargi Urang. Ia pun mengaku, merasa terpanggil memainkan serta melestarikan kesenian sunda.

"Di sini aku nggak sendirian. Aku juga ditemani sama artis-artis lain kayak Dede Yusuf, Denny Chandra, Miing, dan Ingrid Kansil. Pokoknya masih banyak deh artis Sunda lainnya, yang aku nggak bisa sebutin satu persatu," ungkapnya.

Pada 27 April, ia bersama teman-temannya itu juga akan melakukan pementasan di TVRI. Acaranya, kata Happy, Lolongseran Selebritis (Teater Sunda) yang berjudul *Kalamurka Lantak*.

Kendati demikian, untuk masalah jodoh Happy memiliki prinsip lain. Ia mengatakan, kalau kelak dirinya belum tentu akan bersanding dengan pria yang juga bersuku Sunda.

"Cinta Sunda bukan berarti harus fanatik sama Sunda. Biarpun gue terlahir sebagai orang Sunda, bukan berarti selera gue cowok Sunda juga. Apa saja sih, yang penting baik hati dan

tidak sombong. Hehehe," selorohnya. [L1] (Inilah.com)

(tim adnagdaradjatun.com)